

Lampiran Data Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2017

Terjadi peningkatan realisasi investasi PMDN pada periode Triwulan I Tahun 2017 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar 36,5%, dari nilai realisasi investasi Rp 50,4 triliun menjadi Rp 68,8 triliun.

Realisasi investasi PMA pada periode Triwulan I Tahun 2017, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016, juga meningkat sebesar 0,9%, dari nilai realisasi investasi Rp 96,1 triliun menjadi 97,0 Rp triliun.

Berikut hal penting dari hasil realisasi investasi PMDN dan PMA pada Triwulan I tahun 2017.

1. Realisasi Investasi PMDN.

Realisasi PMDN berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 16,0 triliun); Industri Makanan (Rp 12,1 triliun); Pertambangan (Rp 8,1 triliun); Listrik, Gas dan Air (Rp 7,3 triliun); dan Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik (Rp 4,1 triliun). Sedangkan apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar Rp 27,2 triliun atau 39,6% dari total PMDN.

Realisasi PMDN berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Rp 11,8 triliun); Jawa Timur (Rp 9,4 triliun); Jawa Barat (Rp 9,1 triliun); Banten (Rp 5,5 triliun) dan Jawa Tengah (Rp 5,0 triliun).

2. Realisasi Investasi PMA

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Pertambangan (US\$ 1,2 miliar); Industri logam dasar, barang logam, mesin dan elektronik (US\$ 0,8 miliar); Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (US\$ 0,8 miliar); Listrik, Gas dan Air (US\$ 0,7 miliar); Industri alat angkut dan transportasi lainnya (US\$ 0,5 miliar). Sedangkan apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar US\$ 3,2 miliar atau 44,3% dari total PMA.

Realisasi PMA berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: Jawa Barat (US\$ 1,5 miliar); Daerah Khusus Ibu kota Jakarta (US\$ 0,9 miliar); Papua (US\$ 0,6 miliar); Jawa Tengah (US\$ 0,5 miliar); dan Banten (US\$ 0,5 miliar).

Realisasi PMA berdasarkan asal negara (5 besar) adalah: Singapura (US\$ 2,1 miliar); Jepang (US\$ 1,4 miliar); R.R Tiongkok (US\$ 0,6); Amerika Serikat (US\$ 0,6 miliar); dan Korea Selatan (US\$ 0,4 miliar).

3. Sebaran Lokasi Proyek

Pada Triwulan I, realisasi investasi di Pulau Jawa sebesar Rp 90,5 triliun dan realisasi investasi di luar Pulau Jawa sebesar Rp 75,3 triliun. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp 65,8 triliun terjadi peningkatan realisasi investasi di luar Pulau Jawa sebesar 14,4%.

4. Penyerapan Tenaga Kerja

Realisasi penyerapan tenaga kerja Indonesia pada triwulan I 2017 mencapai 194.134 orang yang terdiri dari proyek PMDN sebanyak 67.807 orang dan dari proyek PMA sebanyak 126.327 orang.

5. Realisasi investasi berdasarkan Wilayah pada periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2017 adalah:

- Wilayah Sumatera dengan realisasi investasi sebesar Rp 26,6 triliun (16,0%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 14,4 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,9 miliar.
- Wilayah Jawa dengan realisasi investasi sebesar Rp 90,5 triliun (54,6%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 40,8 triliun dan PMA sebesar US\$ 3,7 miliar.

- c. Wilayah Kalimantan dengan realisasi investasi sebesar Rp 18,5 triliun (11,2 %), terdiri dari PMDN sebesar Rp 7,9 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,8 miliar.
- d. Wilayah Sulawesi dengan realisasi investasi sebesar Rp 14,4 triliun (8,7%) terdiri dari PMDN sebesar Rp 2,4 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,9 miliar.
- e. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara dengan realisasi investasi sebesar Rp 5,3 triliun (3,2%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 2,6 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,2 miliar.
- f. Wilayah Maluku dan Papua dengan realisasi investasi sebesar Rp 10,5 triliun (6,3%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 0,7 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,7 miliar.

--oo0oo--